

DESAIN FURNITUR MULTIFUNGSI, PINTAR DAN SEHAT SEBAGAI RESPON TERHADAP COVID 19 DI MASJID AL - HUDA, CLUSTER RANCAMANYAR

MULTIFUNCTIONAL, SMART AND HEALTHY FURNITURE DESIGN IN RESPONSE TO COVID 19 AT AL - HUDA MOSQUE, THE RANCAMANYAR CLUSTER

Tita Cardiah¹, Hendi Anwar², Rangga Firmansyah³, Alif Nurrahiim Senawianto⁴,
Egha Fauzia Natasya⁵, Amelya Rahmadani Putri⁶
^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Universitas Telkom, ¹titacardiah@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Pasca Pandemic Covid 19 masyarakat berhadapan dengan "New Normal" yang artinya harus berkehidupan dengan standar protokol kesehatan. Termasuk di lingkungan masjid sebagai fasilitas publik membutuhkan standar proptokol kesehatan. Salah satu protokol kesehatan adalah selalu mencuci tangan dan social distancing. Untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan fasilitas pendukung berupa sarana kebersihan dan ketertiban dalam menyimpan sandal/sepatu di lingkungan masjid. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi kepada masyarakat terkait mengenai upaya pencegahan penyebaran virus Covid 19 di lingkungan tempat ibadah khususnya Masjid Al Huda Cluster Rancamanyar. Metoda pengabdian masyarakat ini adalah deskriptip evaluatif, analisis dan implementasi desain. Desain Furnitur Multifungsi, Pintar Dan Sehat pada objek pengabdian masyarakat ini berfungsi sebagai fasilitas pendukung bagi kenyamanan jamaah dalam menyimpan sandal atau sepatu dan tetap menjaga kebersihan sesuai protokol kesehatan dari dinas kesehatan. Furnitur Multifungsi, Pintar Dan Sehat ini sebagai sebagai bentuk kepedulian dan respon terhadap kondisi saat ini pasca pandemik Covid 19. Furnitur Multifungsi, Pintar Dan Sehat ini di sebuah masjid merupakan suatu bentuk pelayanan terhadap masyarakat/jamaah Masjid Al - Huda untuk mendukung pencegahan penyebaran virus covid 19 dan menyambut kehidupan "New Normal", sehingga masyarakat/jamaah merasa nyaman dan aman. Peningkatan mutu pelayanan warga harus didukung oleh fasilitas yang layak (tertata dengan baik) dan sesuai standar protokol kesehatan, selain itu diharapkan dapat memberikan unsur edukasi dalam menghadapi kehidupan "New Normal" pada keseluruhan bermasyarakat bagi warga setempat khususnya di lingkungan pemukiman Rancamanyar.

Kata kunci: Furnitur Multifungsi, New Normal, protokol kesehatan Covid 19, Masjid

Abstract: After the Covid Pandemic 19, the community gathered with "New Normal" which means they have to live with standard health protocols. Included in the mosque area as a public facility requires health protocol standards. One of the health protocols is always hand washing and social distancing. To achieve this, supporting facilities are needed in the form of cleanliness and order in storing sandals / shoes in the mosque environment. This community service activity aims to provide solutions to the community regarding efforts to prevent the Covid 19 virus in the environment of places of worship, especially the Al Huda Cluster Rancamanyar Mosque. This community service method is descriptive evaluative, analysis and design implementation. This multifunctional, smart and healthy furniture design on the object of community service functions as a supporting facility for the comfort of the congregation in storing sandals or shoes and maintaining cleanliness according to the health protocol from the health department. This multifunctional, smart and healthy furniture is a form of concern and response to current conditions after the Covid 19 pandemic. This multifunctional, smart and healthy furniture in a mosque is a form of service to the community / congregation of the Al-Huda Mosque to support the prevention of the spread of the Covid 19 virus and to welcome a "New Normal" life, so that the community / congregation feels comfortable and safe. Improving the quality of citizen services must be supported by proper facilities (well organized) and according to health protocols. In addition, it is hoped that it can provide education in the face of a "New Normal" life in the whole community for local residents, especially in the Rancamanyar neighborhood.

Keywords: Multifunctional Furniture, New Normal, Covid 19 health protocol, mosque

1. PENDAHULUAN

Persiapan New Normal dan Fasilitas protokol kesehatan khususnya lingkungan masjid untuk sarana furnitur sebagai penunjang kegiatan seperti tempat penyimpanan, kegiatan belajar (mengaji, tadarus), kegiatan temporer (perlombaan, hari raya) maupun kegiatan lainnya membutuhkan desain yang sesuai dengan kebutuhan. [1], [2]. Saat ini masjid yang membutuhkan perancangan interior karena hal ini sesuai dengan arahan dan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia dan kementerian agama RI [4], [5] dalam merespon covid 19 [6]–[8] .

Tentang trend *smart furniture* merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam merancang fasilitas simpan dan cukup relevan digunakan dalam perancangan kali ini [9]–[11]. Bahkan dalam arti estetika, desain adalah organisasi elemen dan bentuk dengan cara tertentu untuk memenuhi tujuan atau kebutuhan tertentu[1].

Masjid selain sebagai tempat beribadah, membutuhkan fasilitas penyimpanan dan sarana kebersihan agar jamaah bersosialisasi, berinteraksi dan berkomunikasi dengan nyaman dan aman[12]–[15]. Fasilitas penyimpanan dan sarana kebersihan berupa furnitur multifungsi, pintar dan sehat sebagai respon terhadap Covid 19 di Masjid Al - Huda tersebut diharapkan bisa terwujud sesuai dengan kebutuhan warga khususnya masyarakat di perumahan Rancamanyar, sehingga lingkungan masjid ini mampu meningkatkan kesadaran mampu mengedukasi dalam menghadapi kehidupan “New Normal” Prinsip dan kriteria yang ditetapkan yang menentukan keberhasilan suatu desain didasarkan pada hubungan antara kebutuhan manusia dan efisiensi solusi desain untuk memenuhi kebutuhan tersebut[1].



Gambar 1. Kondisi eksisting entrance Masjid Al Huda Cluster Rancamanyar

2. KASUS STUDI DAN METODE PENELITIAN

Kasus study Masjid Al-Huda adalah masjid yang berlokasi di Jl. Seketi – Sayuran Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Fasilitas ibadah di Masjid Al Huda melakukan peningkatan pelayanan khususnya untuk aktifitas belajar bagi anak-anak maupun tempat penyimpanan. Konsep kerjasama dan gotong royong yang digagas warga masyarakat di lingkungan ini dapat berpeluang mewujudkan fasilitas pendukung dilakukan secara terencana dan terukur[16], agar hasilnya optimal dalam menghadapi kehidupan “*New Normal*”. Fasilitas belajar dan penyimpanan dengan konsep “*New Normal*” untuk anak-anak khususnya untuk kegiatan mengaji maupun kegiatan kreativitas dan penunjang lainnya membutuhkan furnitur yang multifungsi dan harus memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku.

Bentuk pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat pada masjid Al Huda Cluster Rancamanyar Kabupaten dibagi dalam beberapa tahap, yaitu:

a. Survei lokasi dan wawancara

Survei lokasi untuk melihat kondisi dilapangan, serta wawancara dengan pengurus masjid untuk mengetahui kebutuhan furnitur yang terkait dengan desain furnitur multifungsi, pintar dan sehat agar desain dapat tepat guna.

- b. Proses perancangan/desain dengan output desain furnitur multifungsi, pintar dan sehat yang dapat di produksi di tempat workshop.
- c. Penataan desain furnitur multifungsi, pintar dan sehat dilokasi yang telah ditentukan. Presentasi kepada warga mengenai pentingnya desain furnitur multifungsi, pintar dan sehat serta bagaimana merawatnya agar fasilitas yang sudah disediakan dapat berkelanjutan.
- d. Kuesioner Pasca Desain furnitur multifungsi, pintar dan sehat.

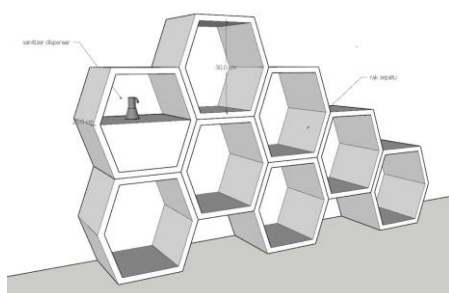
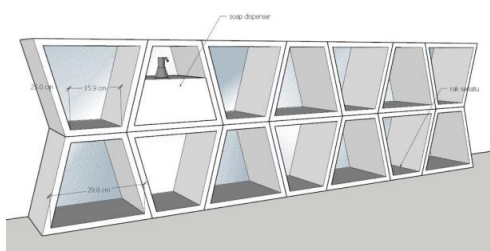
3. HASIL DAN TEMUAN

Covid-19 mempengaruhi banyak domain praktik, membentuk kembali lingkungan di mana individu belajar dan menjalankan peran, tanggung jawab, dan pencapaian tujuan untuk menentukan kebutuhan dan keinginan mereka, sehingga membangun identitas [2]. Desain furnitur dapat efektif mempengaruhi peningkatan kualitas hidup manusia. Ada banyak warna, bahan, dan posisi penempatan [16]. Berdasarkan beberapa latar belakang maka solusi yang ditawarkan adalah dengan menciptakan Furnitur Multifungsi, Pintar dan Sehat yang mampu menghadapi kehidupan “New Normal” dan tepat guna pada lingkungan masjid Al Huda Cluster Rancamanyar Kabupaten Bandung. Proses desain Furnitur Multifungsi mencakup beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam desain antara lain :

- Furnitur Multifungsi yang mengutamakan kebersihan sesuai standar Protokol kesehatan COVID-19 dan persiapan menghadapi kehidupan “New Normal”
- Pemilihan material yang aman, nyaman dan ramah lingkungan
- Desain Furnitur Multifungsi yang estetis sehingga pelengkap estetika keindahan masjid

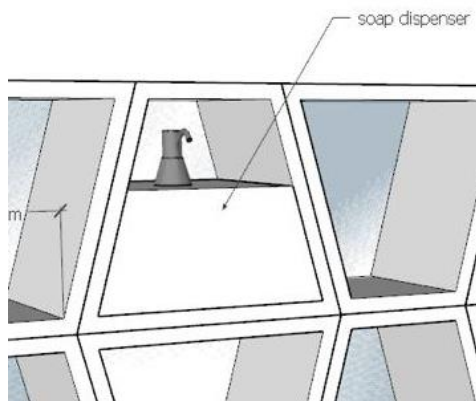
Perancangan Desain Furniture Multifungsi, Pintar, dan Sehat sebagai respon terhadap Covid 19 dan Peningkatan fasilitas furniture multifungsi sebagai kursi, meja dan rak penyimpanan. Meja bias dibuat dalam berbagai bentuk dan bahan, tergantung pada ukuran ruangan, jumlah orang yang akan ditampung, dan preferensi pribadi [3]

Tabel 1. Konsep Furnitur Multifungsi, Pintar dan Sehat



Multifungsi, artinya furnitur bisa berfungsi sebagai partisi, meja, kursi, lemari/rak ini bisa digunakan berbagai keperluan terutama untuk menyimpan sandal, sepatu atau alas kaki lainnya, agar lebih sejuk dan banyak oksigen bisa untuk menyimpan tanaman atau bunga, serta untuk menyimpan alat kebersihan seperti sanitizer. Fungsi lain furniture ini apabila disimpan di dalam ruangan bisa digunakan untuk menyimpan buku dan peralatan sholat lainnya.

Pintar, furnitur dapat beradaptasi dengan ruangan atau space yang tersedia dengan sistem modular dengan pemakaian parsial sesuai kebutuhan pengguna agar lebih efisien. Komposisi bentuk/susunan dan jumlah modular dapat disesuaikan dengan fungsi sehingga lebih efisien dalam penggunaan.



Sehat, artinya furnitur ini sesuai protokol kesehatan bisa digunakan secara parsial/modular, apabila digunakan sebagai kursi atau meja dengan mengatur jarak antar unit furnitur (jaga jarak), sebagai tempat menyediakan sarana kesehatan berupa sanitizer sesuai dengan protokol kesehatan dan persiapan menghadapi kehidupan “New Normal”. Dalam *sustainability design* menerapkan protokol kesehatan dan penggunaan material anti bakteri agar kebersihan terjaga saat pemakaian furnitur tersebut. Selain itu, furniture dilengkapi tempat sanitise berupa botol dispenser hand sanitizer bagi jamaah yang hendak masuk ke dalam masjid

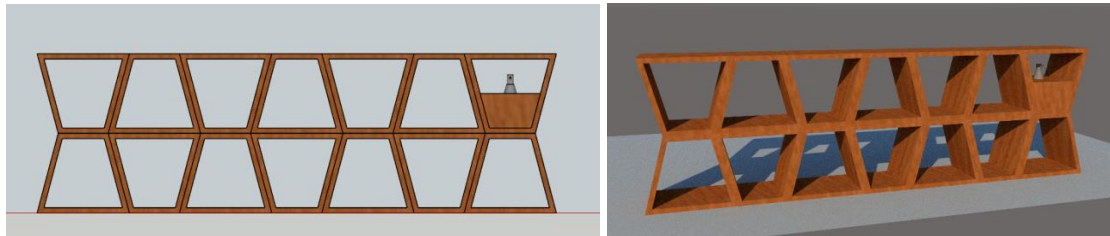


Gambar 2. Konsep Desain Furnitur Multifungsi, Pintar dan Sehat

Berdasarkan hasil analisa maka konsep desain menghasilkan tiga alternatif bentuk, namun dari ketiga bentuk tersebut hanya satu set yang diwujudkan, hal tersebut diakibatkan keterbatasan dana. Fungsi furnitur untuk menyimpan sepatu atau sandal, bisa juga untuk tempat duduk bahkan berfungsi sebagai meja kecil, kelebihan lain dari desain ini adalah adanya tempat menyimpan botol hand sanitizer atau bisa juga handsoap, sebagai respon terhadap pandemic Covid 19 dalam menghadapi kebiasaan normal baru. Tiga alternatif desain tersebut adalah :

A. Trapezium multipurpose shelf

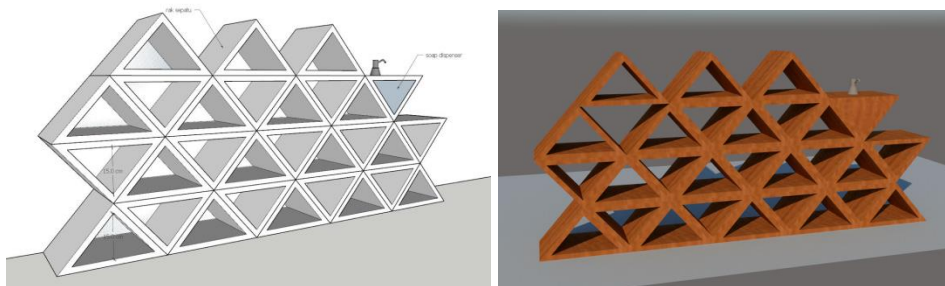
Bentuk trapesium merupakan bentuk geometris yang statis, kokoh, kuat dan stabil. Material dari bahan kayu Sumatera dengan kualitas baik sehingga sangat kuat dan tahan lama. Finishing menggunakan plitur, untuk menciptakan kesan alami dan hangat.



Gambar 3. Trapezium multipurpose shelf

B. Triangle multipurpose shelf

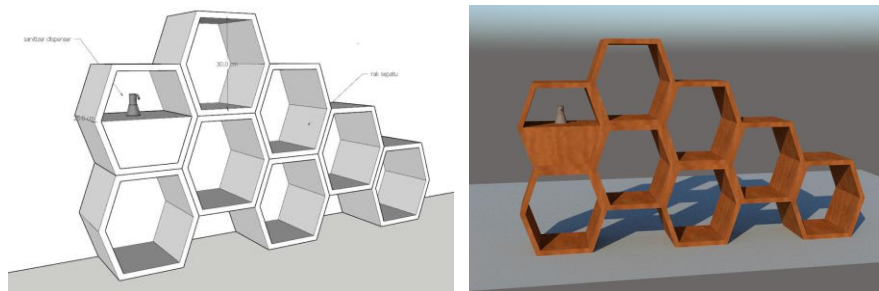
Bentuk triangle merupakan bentuk yang unil artistik, dan stabil, sehingga terlihat menarik dan artistik. Material dari bahan kayu Sumatera dengan kualitas baik sehingga sangat kuat dan tahan lama. Finishing menggunakan plitur, untuk menciptakan kesan alami dan hangat



Gambar 4. Triangle multipurpose shelf

C. Hexagonal multipurpose shelf

Bentuk hexagon merupakan bentuk yang istimewa karena memiliki volume sangat besar bentuk yang sangat menarik, dinamis dan stabil. Material dari bahan kayu Sumatera dengan kualitas baik sehingga sangat kuat dan tahan lama. Finishing menggunakan plitur, untuk menciptakan kesan alami dan hangat



Gambar 5. Hexagonal multipurpose shelf



Gambar 6. Hasil Produk Desain Trapesium multipurpose shelf



Gambar 7. Proses Produksi

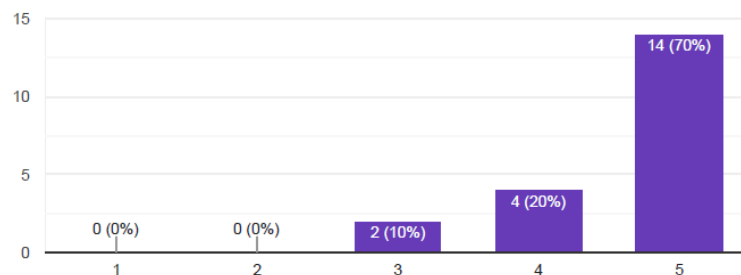
Manusia menghabiskan sebagian besar hidupnya di dalam ruang interior bangunan yang dirumuskan dengan bantuan elemen, struktur, dan dinding. Furnitur sebagai salah satu elemen terpenting dari hasil elemen ini dalam pembentukan ruang interior [9]. Desain dan penataan Furnitur Multifungsi, Pintar Dan Sehat dengan memperhatikan standar Protokol kesehatan COVID-19 di lingkungan masjid harus memperhatikan faktor kegunaan, kenyamanan/ergonomi, kekuatan dan material.

Furnitur multifungsi bisa digunakan baik untuk anak-anak maupun orang dewasa, selain itu mampu mengakomodasi warga yang khawatir tentang penyebaran virus covid 19, muncul pertanyaan secara umum bagaimana cara mngantisipasi agar tetap bisa beribadah di masjid dan tetap aman dari virus covid 19, maka perlu mengidentifikasi kebutuhan aktivitas pelayanan sehingga aktivitas di era new normal sesuai standar Protokol kesehatan COVID-19.

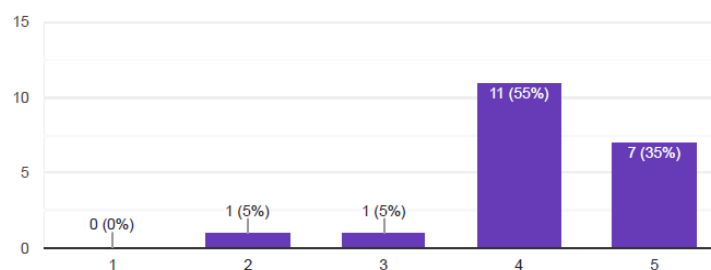
Berdasarkan hasil survey yang dilakukan setelah furnitur digunakan selama 3 bulan dengan metoda kuesioner maka ditemukan hasil sebagai berikut :

Pada kuesiner tingkat penilaian menggunakan angka, yaitu 5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup baik, 2 = tidak baik dan 1 = sangat tidak baik.

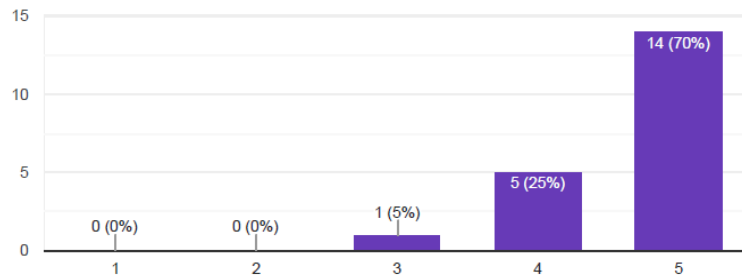
1. Faktor kegunaan, hasil kuesioner untuk kesesuaian kegunaan furniture ini 70% menilai sangat sesuai, 20% sesuai dan 10% menyatakan cukup sesuai. Hal tersebut menunjukkan bahwa furniture multifungsi telah sesuai dan memenuhi kebutuhan penggunaannya. Hasil pengamatan dilapangan furniture ini banyak digunakan untuk aktifitas rutin belajar anak-anak, pengajian rutin bagi jamaah ikhwan dan jamaah akhwat dewasa, berfungsi untuk penyimpanan barang-barang seperti buku, Al-Qur'an dan lain lain. Furniture mutifungsi ini sangat mudah di gunakan sesuai kebutuhan bisa dipakai satuan/parsial maupun dipakai secara utuh dengan cara disusun atau dirakit sesuai kebutuhan seperti berfungsi sebagai partisi, kursi, meja dan rak penyimpanan. Unit tempat duduk atau kursi memberikan kenyamanan, tetapi beberapa lebih spesifik dalam penggunaannya, seperti kursi tinggi untuk anak atau kursi santai untuk bersantai [3].



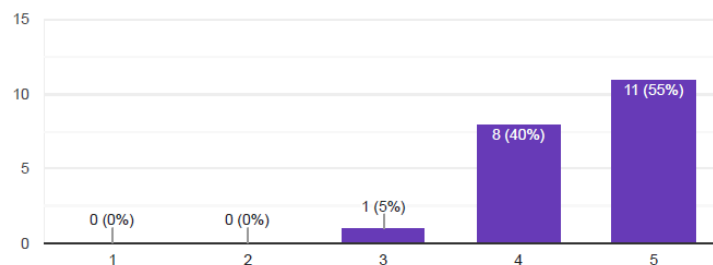
2. Kenyamanan, kemudahan saat digunakan dan ergonomi, 35% menyebutkan sangat nyaman, 55% nyaman, 5% cukup nyaman dan 5% menyatakan kurang nyaman. Tingkat kenyamanan, kemudahan saat digunakan dan ergonomi ini tergantung dari pemakai furniture sehingga hasil kuesinernya variatif. Kenyamanan berkaitan dengan cara furnitur mengakomodasi tubuh manusia. Tingkat kenyamanan dapat berbeda-beda untuk setiap orang karena perbedaan ukuran dan proporsi, serta tingkat kepuasan psikologis. Kesesuaian fisik, atau antar muka, antara tubuh manusia dan furnitur yang diperlukan untuk melaksanakan tugas tertentu. Manusia memiliki bentuk, ukuran, dan usia yang bervariasi, menghasilkan berbagai dimensi antropometri [3].



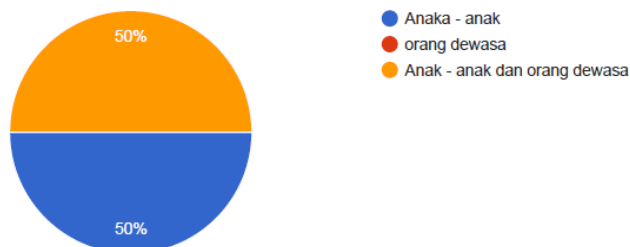
3. Kekuatan, trapesium menimbulkan kekuatan pada furniture, dengan bentuk struktur yang statis, rigid dan kaku responden menyatakan 70% sangat kuat, 25% kuat dan 5% cukup kuat.



4. Material, Kayu mudah diukir dan dibentuk menjadi berbagai bentuk, kuat, dan dapat diselesaikan dengan berbagai cara [3]. Hasil responden 55% menyatakan sangat sesuai, 40% menyatakan sesuai dan 5% menyatakan cukup sesuai. Materil kayu Sumatera memiliki kualitas yang sangat baik secara estetika maupun struktur.



5. Pengguna furniture ini adalah dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa, sesuai dengan tujuan dari desain furniture ini yaitu bisa digunakan oleh semua usia baik laki-laki maupun perempuan. Hasil survey ditemukan jumlah pengguna secara usia adalah seimbang yaitu 50% pengguna anak-anak dan 50% pengguna anak-anak dan dewasa.



4. Kesimpulan

Desain furniture untuk persiapan *new normal* harus memperhatikan aspek kegunaan yang multifungsi, inovatif dan sesuai dengan protocol kesehatan. Furniture multi fungsi bisa digunakan untuk berbagai aktivitas, oleh berbagai usia baik di dalam maupun diluar ruangan. Furniture yang inovatif dan pintar artinya secara komposisi menyesuaikan dengan kegunaan sehingga furniture berdaya guna. Berdasarkan hasil survey furniture multifungsi, pintar dan sehat memiliki kenugaaan/fungsi, kenyamanan, kekuatan, material dan kelompok pengguna menunjukkan hasil yang baik, hal tersebut menunjukkan bahwa desain furniture sesuai dengan kebutuhan warga untuk beraktivitas di lingkungan masjid. Ditemukan prosentasi tertinggi adalah kegunaan dan kekuatan, hal ini sebagai acuan bahwa faktor kegunaan dan kekuatan furniture adalah aspek yang penting dalam mendesain furnitur.

Daftar Pustaka

- 1] K. Y. Y. Lai, C. Webster, S. Kumari, and C. Sarkar, "The nature of cities and the Covid-19 pandemic," *Curr. Opin. Environ. Sustain.*, vol. 46, Aug. 2020, doi: 10.1016/j.cosust.2020.08.008.
- 2] F. Echegaray, "Anticipating the Post-COVID-19 World: Implications for Sustainable Lifestyles," *SSRN Electron. J.*, Jan. 2020, doi: 10.2139/ssrn.3637035.
- 3] R. Kilmer and W. O. Kilmer, *Designing Interiors*. 2014, second edition. ISBN 978-1-118-02464-5 (pbk.); 978-1-118-41866-6 (ebk); 978-1-118-41580-1, Published by John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey
- 4] L. Ridgeon, "The Problems of Sinicizing Beijing's Mosques," *J. Muslim Minor. Aff.*, vol. 40, pp. 1–21, Nov. 2020, doi: 10.1080/13602004.2020.1836595.
- 5] Z. Karabiber, "Acoustical problems in mosques: A case study on the three mosques in Istanbul," *J. Acoust. Soc. Am. - J ACOUST SOC AMER*, vol. 105, Feb. 1999, doi: 10.1121/1.424975.
- 6] "Model pendampingan manajemen masjid ramah anak dan aman Covid-19 di Masjid Al-Musthofa Dusun Jaten, Sendangadi, Mlati, Sleman," *Yumary J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, pp. 143–150, Mar. 2021, doi: 10.35912/yumary.v1i3.222.
- 7] A. S. R. Bin Hassan and M. Ali, "COVID-19 And The Closure Of Mosques - Appreciating The Flexibility Of Sharia Law," Apr. 2020.
- 8] H. Kotani, M. Tamura, and S. Nejima, *Mosques in Japan Responding to COVID-19 Pandemic: Infection Prevention and Support Provision*. 2021.
- 9] M. Allahdadi, M. Gholipour, and R. Farzam, *Furniture Design: its impact on Lifestyle*. 2020.
- 10] O. Gómez-Carmona, D. Casado Mansilla, and D. López-de-Ipiña, "Multifunctional Interactive Furniture for Smart Cities," *Proceedings*, vol. 2, p. 1212, Nov. 2018, doi: 10.3390/proceedings2191212.
- 11] H. Husein, "Multifunctional Furniture as a Smart Solution for Small Spaces for the Case of Zaniary Towers Apartments in Erbil City," vol. 12, pp. 1–11, Oct. 2020, doi: 10.14456/ITJEMAST.2021.8.
- 12] R. Firmansyah, N. Utaberta, and N. Shaari, "Evaluation of Universal Design Requirements Application in Public Mosques in Bandung," no. 14, p. 2017.
- 13] M. W. P. R. Firmansyah, U. I. M. Hanafiah, and R. Firmansyah, "Re-desain Interior Fasilitas Yayasan Pembina Masjid Salman Itb Di Bandung," *eProceedings Art Des.*, vol. 3, no. 3, 2016.
- 14] R. Marinda, R. Firmansyah, and U. I. M. Hanafiah, "Redesain Interior Masjid Agung Al-ukhuwwah Di Kota Bandung," *eProceedings Art Des.*, vol. 5, no. 1, 2018.
- 15] P. A. Wibisono, R. Firmansyah, and F. R. Palupi, "Perancangan Interior Islamic Center Padang," *eProceedings Art Des.*, vol. 5, no. 3, 2018.
- 16] Allahdadi, Marzieh & Gholipour, Mahsa & Farzam, Rosita. (2020). Furniture Design: its impact on Lifestyle.
- 17] T. Cardiah, R. Firmansyah, and I. Sudarisman, "The Application of Standard Anthropometry and Furniture Ergonomics Through Sub-District Office Interiors Design in Dayeuhkolot - Bandung District [The Application of Standard Anthropometry and Furniture Ergonomics Through Sub-District Office Interiors Design in Dayeuhkolot - Bandung District]," *Proceeding Community Dev.*, vol. 2, p. 467, 2019, doi: 10.30874/comdev.2018.475.